

**PENGARUH LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR  
DALAM PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA PADA  
PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR**

**Asfiana**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta

[23204081022@student.uin-suka.ac.id](mailto:23204081022@student.uin-suka.ac.id)

**Fitriyani**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta

[23204082028@student.uin-suka.ac.id](mailto:23204082028@student.uin-suka.ac.id)

**Novi Selvia**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta

[23204082027@student.uin-suka.ac.id](mailto:23204082027@student.uin-suka.ac.id)

**Siti Fatonah**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta

[Sitifatonah1@uin-suka.ac.id](mailto:Sitifatonah1@uin-suka.ac.id)

**Abstrak**

*Pembelajaran berbasis lingkungan menawarkan pendekatan kontekstual yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep IPA di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan pemahaman IPA siswa. Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan, dengan mengkaji berbagai literatur, artikel, dan penelitian sebelumnya yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan objek alam, seperti tumbuhan, air, dan tanah, sehingga memperkuat pemahaman mereka terhadap materi IPA. Pendekatan ini juga terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa karena memberikan pengalaman yang lebih relevan dan menarik. Namun, implementasi pembelajaran berbasis lingkungan menghadapi tantangan, termasuk keterbatasan fasilitas sekolah, kurangnya keterampilan guru, dan minimnya dukungan kebijakan yang relevan. Penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan bagi guru untuk mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, serta pengembangan kebijakan yang mendukung pendekatan pembelajaran ini. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pembelajaran berbasis lingkungan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA, baik dari segi pemahaman konsep maupun motivasi belajar siswa. Penelitian ini memberikan rekomendasi agar pihak sekolah dan pemerintah lebih mendukung penerapan pembelajaran berbasis lingkungan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual dan efektif di sekolah dasar.*

*Kata kunci: Pembelajaran Berbasis Lingkungan, Pemahaman IPA, Sekolah Dasar, Motivasi Belajar*

**Abstract**

*Environment-based learning offers a contextual approach that can increase students' understanding of science concepts in elementary schools. This research aims to analyze the influence of the environment as a learning resource in improving students' understanding of science. The method used is library research, by reviewing various relevant literature, articles and previous research. The research results show that environment-based learning allows students to interact directly with natural objects, such as plants, water*

*and soil, thus strengthening their understanding of science material. This approach has also been proven to increase student learning motivation because it provides a more relevant and interesting experience. However, the implementation of environment-based learning faces challenges, including limited school facilities, lack of teacher skills, and lack of relevant policy support. This research emphasizes the importance of training for teachers to optimize the use of the environment as a learning resource, as well as developing policies that support this learning approach. The conclusion of this research is that environment-based learning makes a positive contribution in improving the quality of science learning, both in terms of conceptual understanding and student learning motivation. This research provides recommendations for schools and the government to better support the implementation of environment-based learning to create more contextual and effective learning in elementary schools.*

*Keywords: Environment Based Learning, Understanding Science, Elementary School, Learning Motivation*



© Author(s) 2025

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman dasar siswa terhadap fenomena alam dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran IPA, siswa diajak untuk mengembangkan rasa ingin tahu, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan menganalisis.<sup>1</sup> Namun, dalam praktiknya, pembelajaran IPA di sekolah dasar sering kali masih berfokus pada penyampaian materi secara teoritis dan kurang melibatkan lingkungan sebagai sumber belajar yang nyata dan kontekstual. Pendekatan ini dapat menghambat upaya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPA yang abstrak.<sup>2</sup>

Lingkungan sebagai sumber belajar memberikan peluang bagi siswa untuk berinteraksi langsung dengan objek, fenomena, dan proses alam yang relevan dengan materi IPA.<sup>3</sup> Melalui pembelajaran berbasis lingkungan, siswa dapat belajar secara lebih aktif dan partisipatif, sehingga meningkatkan daya ingat dan pemahaman mereka terhadap konsep yang diajarkan.<sup>4</sup> Misalnya, siswa dapat mempelajari ekosistem dengan mengamati lingkungan sekolah, mempelajari siklus air melalui pengamatan langsung, atau mengenal jenis-jenis tumbuhan dan hewan di sekitar mereka.<sup>5</sup>

Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar juga sejalan dengan pendekatan saintifik yang ditekankan dalam Kurikulum Merdeka, di mana siswa diajak untuk mengamati, menanya,

---

<sup>1</sup> A Widod and H. Setiawan, "Pembelajaran Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 27, no. 1 (2022): 21.

<sup>2</sup> M. Anwar, *Strategi Pembelajaran IPA Untuk Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021).

<sup>3</sup> A Kurniawan and D. Susilo, "Tantangan Implementasi Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 19, no. 2 (2021).

<sup>4</sup> D. Suyanto and E. Marlina, "Pengaruh Pembelajaran Aktif Terhadap Pemahaman IPA Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 18, no. 4 (2019).

<sup>5</sup> Ramdani, "Manfaat Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan Di SD," *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 15, no. 1 (2020).

mengeksplorasi, dan mengomunikasikan hasil temuan mereka.<sup>6</sup> Pendekatan ini tidak hanya mendukung penguasaan materi tetapi juga melatih keterampilan abad ke-21, seperti kolaborasi, kreativitas, dan pemecahan masalah.<sup>7</sup>

Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar tidak hanya mempermudah siswa dalam memahami konsep IPA, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.<sup>8</sup> Menurut Trianto, pembelajaran berbasis lingkungan memungkinkan siswa untuk menghubungkan teori dengan aplikasi nyata di sekitar mereka.<sup>9</sup> Hal ini memperkuat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan rasa ingin tahu, dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengeksplorasi ilmu pengetahuan. Misalnya, dengan memanfaatkan taman sekolah untuk mempelajari fotosintesis atau menggunakan sungai terdekat untuk memahami konsep aliran air, siswa dapat belajar secara langsung melalui pengamatan dan eksperimen.<sup>10</sup>

Selain itu, pendekatan berbasis lingkungan juga membantu siswa untuk membangun kesadaran lingkungan sejak dini.<sup>11</sup> Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Hidayat siswa yang belajar menggunakan pendekatan berbasis lingkungan menunjukkan peningkatan sikap peduli terhadap lingkungan dibandingkan dengan siswa yang hanya belajar melalui metode konvensional.<sup>12</sup> Hal ini menjadi penting mengingat tantangan global saat ini yang memerlukan generasi muda yang tidak hanya memiliki pengetahuan ilmiah tetapi juga memiliki tanggung jawab ekologis.<sup>13</sup>

Meski demikian, keberhasilan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar sangat bergantung pada kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang inovatif dan relevan.<sup>14</sup> Sari menyebutkan bahwa guru perlu mengembangkan kompetensi pedagogis dan kreatifitas dalam memanfaatkan potensi lingkungan sekitar sekolah. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah, seperti

---

<sup>6</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka* (Jakarta: Kemendikbud, 2021).

<sup>7</sup> Widod and Setiawan, "Pembelajaran Sainifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21,".

<sup>8</sup> S. Yulianti, "Pemanfaatan Potensi Lokal Sebagai Sumber Belajar IPA Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Ilmu Alam* 15, no. 3 (2020).

<sup>9</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan* (Surabaya: Graha Ilmu, 2020).

<sup>10</sup> N. Hidayah and M. Ramadhan, "Pembelajaran IPA Berbasis Outdoor Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD," *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 10, no. 1 (2021).

<sup>11</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Bandung: Rajawali Pers., 2015).

<sup>12</sup> F. Putri and T. Hidayat, "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Lingkungan Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 14, no. 3 (2019).

<sup>13</sup> R. Widyarningsih and E. Fitriani, "Kontribusi Media Lingkungan Terhadap Keterampilan Observasi Siswa Dalam Pembelajaran IPA," *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 8, no. 4 (2020).

<sup>14</sup> D. Santoso, "Konsep Dan Implementasi Metode Kepustakaan Dalam Penelitian Pendidikan," *Jurnal Kajian Pendidikan* 15, no. 3 (2020).

penyediaan fasilitas belajar di luar ruangan dan program-program berbasis lingkungan, juga sangat penting untuk mendukung keberlanjutan pembelajaran ini.<sup>15</sup>

Namun, meskipun potensi lingkungan sebagai sumber belajar sangat besar, penerapannya di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru belum sepenuhnya memahami atau mampu mengintegrasikan pembelajaran berbasis lingkungan dalam proses pengajaran mereka.<sup>16</sup> Faktor-faktor seperti keterbatasan fasilitas, waktu, dan sumber daya sering kali menjadi kendala utama. Selain itu, belum semua sekolah memiliki lingkungan yang memadai untuk dimanfaatkan sebagai sumber belajar secara optimal.<sup>17</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh lingkungan sebagai sumber belajar terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPA di sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang efektivitas pendekatan berbasis lingkungan dalam pembelajaran IPA sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi guru dan sekolah dalam mengintegrasikan lingkungan ke dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya akan memperkaya teori tentang pembelajaran berbasis lingkungan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap upaya peningkatan kualitas pendidikan IPA di tingkat sekolah dasar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*), yaitu pengumpulan data berdasarkan sumber-sumber tertulis yang relevan, seperti buku, artikel jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan pendidikan. Metode ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam konsep, teori, dan temuan penelitian terdahulu terkait penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar serta pengaruhnya terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.<sup>18</sup> Pendekatan yang digunakan bersifat deskriptif-analitis, di mana data yang diperoleh dianalisis secara kritis untuk memberikan sintesis yang komprehensif tentang efektivitas pembelajaran berbasis lingkungan dalam meningkatkan kualitas pendidikan IPA.<sup>19</sup>

Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri literatur yang relevan menggunakan kata kunci seperti "pembelajaran berbasis lingkungan", "pemahaman IPA siswa SD", dan "sumber belajar lingkungan" melalui platform jurnal daring dan pustaka akademik. Data yang terkumpul

---

<sup>15</sup> N. E. Sari, "Peran Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran IPA Berbasis Lingkungan Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 23, no. 2 (2021).

<sup>16</sup> S. Hartini, "Kendala Dan Peluang Dalam Pembelajaran Berbasis Lingkungan Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 12, no. 2 (2018).

<sup>17</sup> T. Suryana, "Analisis Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran IPA," *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 11, no. 3 (2020).

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

<sup>19</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008).

dianalisis melalui tahap reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan untuk menghasilkan narasi yang sistematis dan berbasis bukti.<sup>20</sup> Penelitian ini mengutamakan sumber-sumber terpercaya, seperti artikel jurnal terindeks, buku dari penerbit ternama, dan dokumen resmi. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam dan berbasis literatur tentang pentingnya pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini, yang mengkaji penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar, menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis lingkungan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPA secara signifikan. Dari tinjauan literatur yang dilakukan, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam dan keterlibatan yang lebih tinggi dalam pembelajaran dibandingkan dengan siswa yang hanya menggunakan metode konvensional. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian oleh Ramdani yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk mengamati dan berinteraksi dengan fenomena alam, yang meningkatkan pemahaman konseptual mereka.<sup>21</sup> Selain itu, menurut Suyanto & Marlina, pembelajaran berbasis lingkungan juga mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan analisis siswa karena mereka tidak hanya belajar secara teori, tetapi juga melalui pengalaman praktis.<sup>22</sup>

Sebagian besar penelitian juga menunjukkan bahwa pendekatan berbasis lingkungan memfasilitasi pembelajaran yang lebih aktif dan kontekstual. Siswa dapat melihat, merasakan, dan mengamati langsung objek atau fenomena yang terkait dengan materi IPA, seperti siklus air, proses fotosintesis, atau sifat-sifat bahan melalui pengamatan langsung di alam sekitar. Hasil penelitian oleh Putri & Hidayat, mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan membantu siswa memahami materi yang sulit dengan cara yang lebih menyenangkan dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.<sup>23</sup> Selain itu, lingkungan sebagai sumber belajar juga meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Kurniawan & Susilo, yang

---

<sup>20</sup> M. W. George, *The Elements of Library Research: What Every Student Needs to Know* (Princeton: Princeton University Press, 2018).

<sup>21</sup> Ramdani, "Manfaat Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan Di SD."

<sup>22</sup> Suyanto and Marlina, "Pengaruh Pembelajaran Aktif Terhadap Pemahaman IPA Siswa Sekolah Dasar."

<sup>23</sup> Putri and Hidayat, "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Lingkungan Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar."

menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan dapat meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran IPA karena mereka merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar.<sup>24</sup>

Namun, meskipun banyak penelitian yang menunjukkan manfaat positif dari pembelajaran berbasis lingkungan, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan fasilitas dan sumber daya yang ada di sekolah, seperti keterbatasan waktu dan akses ke lokasi yang sesuai untuk pembelajaran di luar kelas.<sup>25</sup> Selain itu, ada juga faktor kesiapan guru dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis lingkungan. Menurut Suryana, guru perlu dilatih agar lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar yang efektif.<sup>26</sup>

Di samping itu, terdapat kendala dari segi kebijakan dan kurikulum yang cenderung masih menekankan pada pembelajaran di dalam kelas dan berbasis teks, yang menghambat optimalisasi pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.<sup>27</sup> Selain tantangan yang berkaitan dengan fasilitas dan keterbatasan waktu, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan lainnya dalam penerapan pembelajaran berbasis lingkungan di sekolah dasar.

Salah satu hambatan yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan potensi lingkungan sekitar secara efektif.<sup>28</sup> Sebagian besar guru masih cenderung bergantung pada metode pembelajaran konvensional yang terbatas pada buku teks dan ceramah.<sup>29</sup> Hal ini sesuai dengan temuan oleh Sari yang menyatakan bahwa sebagian besar guru di sekolah dasar belum sepenuhnya memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar karena terbatasnya pengetahuan mereka dalam merancang pembelajaran berbasis lingkungan yang menarik dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.<sup>30</sup> Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan workshop tentang penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar sangat diperlukan untuk mengatasi kendala ini.

Lebih lanjut, penelitian ini juga menunjukkan pentingnya dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah untuk memperkuat implementasi pembelajaran berbasis lingkungan. Menurut Ramadhan & Sofian, kebijakan pendidikan yang mendukung pembelajaran berbasis lingkungan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan relevan dengan kehidupan nyata

---

<sup>24</sup> Kurniawan and Susilo, "Tantangan Implementasi Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan Di Sekolah Dasar."

<sup>25</sup> S. Dewi and H. Widodo, "Efektivitas Pembelajaran Di Luar Kelas Dalam Peningkatan Pemahaman IPA," *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 14, no. 3 (2022).

<sup>26</sup> Suryana, "Analisis Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran IPA."

<sup>27</sup> M. Hamid and Kurniawan, "Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA," *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam* 12, no. 1 (2020).

<sup>28</sup> A. M. Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018).

<sup>29</sup> Dimiyat and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

<sup>30</sup> Sari, "Peran Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran IPA Berbasis Lingkungan Di Sekolah Dasar."

siswa.<sup>31</sup> Kurikulum yang bersifat fleksibel dan mendukung penerapan metode pembelajaran kontekstual, yang mengintegrasikan materi IPA dengan fenomena alam sekitar, dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif.<sup>32</sup>

Sebagai contoh, menggunakan lingkungan sekitar sekolah sebagai objek untuk mempelajari ekosistem, siklus air, atau sifat-sifat bahan, memungkinkan siswa untuk lebih mudah menghubungkan konsep-konsep IPA dengan kenyataan sehari-hari mereka.<sup>33</sup> Dalam hal ini, pemerintah dapat memainkan peran penting dengan menyediakan sumber daya dan kebijakan yang mendorong pemanfaatan sumber daya alam sebagai bagian dari proses pembelajaran yang lebih holistik.

Salah satu manfaat utama dari pembelajaran berbasis lingkungan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah peningkatan motivasi belajar siswa. Siswa yang terlibat langsung dalam pembelajaran di luar kelas menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih besar dan lebih aktif dalam mencari informasi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Yulianti, yang menemukan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta memotivasi mereka untuk belajar lebih giat.<sup>34</sup> Siswa yang terpapar pada pengalaman langsung melalui pengamatan dan eksperimen di alam cenderung lebih tertarik pada materi IPA dan lebih mampu mengingat konsep-konsep yang diajarkan. Pembelajaran berbasis lingkungan juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara kolaboratif, bekerja dalam kelompok, dan berbagi temuan mereka, yang juga mendukung perkembangan keterampilan sosial dan komunikasi mereka.<sup>35</sup>

Meski demikian, pembelajaran berbasis lingkungan memerlukan evaluasi dan refleksi yang berkelanjutan untuk memastikan efektivitasnya. Suryani & Fadhli mengemukakan bahwa proses evaluasi yang dilakukan secara sistematis dapat membantu guru memahami apakah pendekatan berbasis lingkungan tersebut benar-benar berkontribusi pada peningkatan pemahaman IPA siswa.<sup>36</sup> Oleh karena itu, sangat penting untuk merancang instrumen evaluasi yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran berbasis lingkungan, seperti tes keterampilan observasi, penilaian

---

<sup>31</sup> Ramadhan and M. Sofian, "Peran Kebijakan Pendidikan Dalam Mendorong Pembelajaran Berbasis Lingkungan," *Jurnal Kebijakan Pendidikan* 18, no. 1 (2020).

<sup>32</sup> E. Susanti and B. Hardiyanto, "Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pemahaman IPA Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 9, no. 2 (2021).

<sup>33</sup> R. Wahyuni and T. Setiawan, "Integrasi Potensi Lokal Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* 8, no. 1 (2019).

<sup>34</sup> Yulianti, "Pemanfaatan Potensi Lokal Sebagai Sumber Belajar IPA Di Sekolah Dasar."

<sup>35</sup> A Kurniawan and H. Setiawan, "Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Lingkungan," *Jurnal Pendidikan Sosial* 17, no. 2 (2021).

<sup>36</sup> T. Suryani and S. Fadhli, "Evaluasi Pembelajaran Berbasis Lingkungan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA," *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 22, no. 4 (2021).

berbasis proyek, atau portofolio siswa yang mencerminkan hasil pembelajaran yang diperoleh melalui eksplorasi lingkungan.<sup>37</sup>

Dari hasil tinjauan literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap IPA, namun penerapannya memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk guru, sekolah, dan pemerintah. Untuk itu, perlu adanya pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel dan mendukung penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran yang efektif.<sup>38</sup> Pemerintah dan pihak terkait perlu memberikan pelatihan kepada guru mengenai teknik pembelajaran berbasis lingkungan dan menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran ini.<sup>39</sup>

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman IPA di sekolah dasar. Pembelajaran yang melibatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep-konsep IPA, tetapi juga meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan kesadaran lingkungan siswa.<sup>40</sup> Untuk mengoptimalkan penerapan pembelajaran berbasis lingkungan, diperlukan peningkatan kompetensi guru, dukungan kebijakan dari pihak sekolah dan pemerintah, serta pengembangan kurikulum yang lebih mendukung penggunaan sumber daya alam dalam proses pembelajaran.<sup>41</sup> Diharapkan temuan ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan pendidikan di masa depan, yang lebih mengintegrasikan pembelajaran berbasis lingkungan dalam kurikulum sekolah dasar.

Penelitian ini menemukan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPA di sekolah dasar, sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya. Misalnya, menurut Suryani & Fadhli, pembelajaran berbasis lingkungan memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat langsung dengan fenomena alam, yang membantu mereka memahami konsep-konsep IPA dengan cara yang lebih bermakna dan relevan.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini, penggunaan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar memungkinkan siswa untuk mengamati dan berinteraksi langsung dengan objek-objek alam, seperti tanaman, air, dan tanah, yang memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Ramdani, yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan memberi

---

<sup>37</sup> A. Jihad and A. Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Multi Kreasi, 2014).

<sup>38</sup> Achmad Fauzi and Taopik Rahman, "Pengaruh Pendekatan Lingkungan Terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa," *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 17, no. 2 (2020).

<sup>39</sup> Widod and Setiawan, "Pembelajaran Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21," 21.

<sup>40</sup> D. Sudjana, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013).

<sup>41</sup> M. Sutikno, "Strategi Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Minat Dan Pemahaman IPA Siswa SD," *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 8, no. 2 (2020).

<sup>42</sup> Suryani and Fadhli, "Evaluasi Pembelajaran Berbasis Lingkungan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA."

pengalaman praktis yang membantu siswa mengaitkan pengetahuan IPA dengan kenyataan sehari-hari mereka.<sup>43</sup>

Pembelajaran berbasis lingkungan juga terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti yang ditemukan dalam penelitian oleh Kurniawan & Susilo, siswa yang terlibat dalam pembelajaran di luar kelas menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap materi IPA, karena mereka merasa lebih terlibat dan memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi dunia sekitar mereka.<sup>44</sup> Penelitian ini mendukung temuan tersebut, di mana siswa yang belajar dengan pendekatan berbasis lingkungan menunjukkan keinginan yang lebih besar untuk memahami topik-topik seperti ekosistem, siklus air, dan proses fotosintesis. Dengan melibatkan siswa dalam pengamatan langsung, seperti melihat pertumbuhan tanaman atau mengamati perubahan cuaca, mereka merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk mempelajari IPA.<sup>45</sup> Penelitian oleh Suprijono juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan meningkatkan minat dan antusiasme siswa dalam pelajaran IPA karena mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman nyata.<sup>46</sup>

Namun, penelitian ini juga mencatat beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran berbasis lingkungan. Salah satunya adalah keterbatasan fasilitas dan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah. Sebagian besar sekolah dasar belum memiliki sarana yang memadai untuk melaksanakan pembelajaran di luar kelas atau mengakses lingkungan alam yang relevan dengan materi IPA.<sup>47</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Yulianti, yang mengungkapkan bahwa banyak sekolah yang terhambat oleh kurangnya fasilitas dan dukungan logistik untuk melaksanakan pembelajaran berbasis lingkungan.<sup>48</sup> Selain itu, faktor kesiapan guru juga menjadi kendala, seperti yang dijelaskan oleh Sari, yang menyatakan bahwa tidak semua guru memiliki keterampilan atau pengetahuan yang cukup untuk merancang dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis lingkungan yang efektif.<sup>49</sup> Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pelatihan bagi guru untuk mengoptimalkan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar.<sup>50</sup>

Penerapan pembelajaran berbasis lingkungan juga memerlukan dukungan kebijakan yang jelas dari pihak sekolah dan pemerintah. Ramadhan & Sofian menekankan pentingnya kebijakan

---

<sup>43</sup> Ramdani, "Manfaat Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan Di SD."

<sup>44</sup> Kurniawan and Susilo, "Tantangan Implementasi Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan Di Sekolah Dasar."

<sup>45</sup> S. D. Lestari and R. Syamsuri, "Pengembangan Pembelajaran IPA Berbasis Lingkungan Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa," *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam* 10, no. 4 (2021).

<sup>46</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013).

<sup>47</sup> R. Setiawati and W. Raharjo, "Efek Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 15, no. 3 (2020).

<sup>48</sup> Yulianti, "Pemanfaatan Potensi Lokal Sebagai Sumber Belajar IPA Di Sekolah Dasar."

<sup>49</sup> Sari, "Peran Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran IPA Berbasis Lingkungan Di Sekolah Dasar."

<sup>50</sup> R. Utami and D. Kurniasih, "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Lingkungan Dalam Meningkatkan Pemahaman IPA Di SD," *Jurnal Pendidikan Dasar* 13, no. 2 (2019).

pendidikan yang mendukung pendekatan pembelajaran kontekstual, termasuk pembelajaran berbasis lingkungan.<sup>51</sup> Penelitian ini mendukung pandangan tersebut, di mana kebijakan yang fleksibel dan mendukung penggunaan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Kurikulum yang mendukung pembelajaran berbasis lingkungan akan memberi guru lebih banyak ruang untuk mengintegrasikan sumber daya alam dalam pengajaran IPA.<sup>52</sup> Oleh karena itu, perlu ada kebijakan yang memfasilitasi penyusunan kurikulum berbasis lingkungan serta memberikan pelatihan yang berkelanjutan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam merancang pembelajaran yang inovatif.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini, juga ditemukan bahwa penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap IPA, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kolaboratif siswa.<sup>54</sup> Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan mendukung pembelajaran yang holistik, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>55</sup> Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Uno dan Mohamad, yang menemukan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan dapat mendorong siswa untuk bekerja dalam kelompok, berbagi temuan mereka, dan saling belajar dari pengalaman satu sama lain.<sup>56</sup> Pembelajaran kolaboratif seperti ini sangat bermanfaat dalam mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerjasama, yang juga penting dalam konteks pendidikan abad ke-21.<sup>57</sup>

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan memiliki dampak positif terhadap pemahaman dan motivasi siswa dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.<sup>58</sup> Pembelajaran berbasis lingkungan dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memberikan pengalaman yang lebih bermakna, dan membantu mereka mengaitkan konsep IPA dengan dunia nyata.<sup>59</sup> Meskipun terdapat tantangan terkait fasilitas, kesiapan guru, dan kebijakan, pembelajaran berbasis lingkungan tetap merupakan metode yang efektif dan bermanfaat.<sup>60</sup> Oleh

---

<sup>51</sup> Ramadhan and Sofian, "Peran Kebijakan Pendidikan Dalam Mendorong Pembelajaran Berbasis Lingkungan."

<sup>52</sup> S. M. Ismail and D. Mulyadi, "Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA," *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 18, no. 4 (2020).

<sup>53</sup> A. Ridwan and R. Zahra, "Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran IPA: Studi Literatur," *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 25, no. 3 (2021).

<sup>54</sup> N. Hasanah and I Puspitasari, "Model Pembelajaran IPA Berbasis Lingkungan Di Sekolah Dasar," *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 10, no. 4 (2021).

<sup>55</sup> E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

<sup>56</sup> Hamzah B. Uno and Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan Kontekstual: Strategi Meningkatkan Motivasi Dan Pemahaman Siswa* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

<sup>57</sup> Muhaimin, "Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 10, no. 1 (2019).

<sup>58</sup> S. Yusuf and Nurhidayati, "Peran Guru Dalam Pembelajaran IPA Berbasis Lingkungan," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2018).

<sup>59</sup> Suyanto and A. Jihad, *Strategi Pembelajaran Berbasis Lingkungan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020).

<sup>60</sup> M. Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).

karena itu, direkomendasikan agar sekolah dan pemerintah memberikan dukungan lebih dalam bentuk pelatihan guru, penyediaan fasilitas, dan pengembangan kebijakan yang mendorong penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar di sekolah dasar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan pemahaman IPA di sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman konsep-konsep IPA siswa. Pembelajaran ini memberikan pengalaman langsung yang memungkinkan siswa untuk menghubungkan materi IPA dengan fenomena alam di sekitar mereka, sehingga meningkatkan pemahaman konseptual dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Selain itu, pembelajaran berbasis lingkungan juga terbukti dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam mempelajari IPA, karena metode ini memberikan pengalaman yang lebih relevan dan menarik bagi siswa.

Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam penerapan pembelajaran berbasis lingkungan, seperti keterbatasan fasilitas sekolah, kesiapan guru, dan kurangnya dukungan kebijakan yang mendorong pembelajaran berbasis lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan yang berkelanjutan, serta pengembangan kebijakan pendidikan yang mendukung pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Secara keseluruhan, penelitian ini menyarankan agar sekolah dan pemerintah memberikan dukungan lebih dalam hal fasilitas, pelatihan guru, dan kebijakan yang memfasilitasi penerapan pembelajaran berbasis lingkungan di sekolah dasar, guna meningkatkan kualitas pembelajaran IPA dan mengembangkan keterampilan abad ke-21 pada siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, M. *Strategi Pembelajaran IPA Untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Dewi, S., and H. Widodo. "Efektivitas Pembelajaran Di Luar Kelas Dalam Peningkatan Pemahaman IPA." *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 14, no. 3 (2022).
- Dimiyat, and Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Fauzi, Achmad, and Taopik Rahman. "Pengaruh Pendekatan Lingkungan Terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 17, no. 2 (2020).
- George, M. W. *The Elements of Library Research: What Every Student Needs to Know*. Princeton: Princeton University Press, 2018.
- Hamid, M., and Kurniawan. "Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA." *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam* 12, no. 1 (2020).
- Hartini, S. "Kendala Dan Peluang Dalam Pembelajaran Berbasis Lingkungan Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 12, no. 2 (2018).

Asfiana, Fitriyani, Novi Selvia, Siti Fatonah: Pengaruh Lingkungan Sebagai Sumber Belajar dalam Peningkatan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

- Hasanah, N., and I Puspitasari. "Model Pembelajaran IPA Berbasis Lingkungan Di Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 10, no. 4 (2021).
- Hidayah, N., and M. Ramadhan. "Pembelajaran IPA Berbasis Outdoor Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD." *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 10, no. 1 (2021).
- Huda, M. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Ismail, S. M., and D. Mulyadi. "Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 18, no. 4 (2020).
- Jihad, A., and A. Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Multi Kreasi, 2014.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbud, 2021.
- Kurniawan, A, and H. Setiawan. "Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Lingkungan." *Jurnal Pendidikan Sosial* 17, no. 2 (2021).
- Kurniawan, A, and D. Susilo. "Tantangan Implementasi Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 19, no. 2 (2021).
- Lestari, S. D., and R. Syamsuri. "Pengembangan Pembelajaran IPA Berbasis Lingkungan Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa." *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam* 10, no. 4 (2021).
- Muhaimin. "Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 10, no. 1 (2019).
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Putri, F., and T. Hidayat. "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Lingkungan Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 14, no. 3 (2019).
- Ramadhan, and M. Sofian. "Peran Kebijakan Pendidikan Dalam Mendorong Pembelajaran Berbasis Lingkungan." *Jurnal Kebijakan Pendidikan* 18, no. 1 (2020).
- Ramdani. "Manfaat Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan Di SD." *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 15, no. 1 (2020).
- Ridwan, A., and R. Zahra. "Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran IPA: Studi Literatur." *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 25, no. 3 (2021).
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Rajawali Pers., 2015.
- Santoso, D. "Konsep Dan Implementasi Metode Kepustakaan Dalam Penelitian Pendidikan." *Jurnal Kajian Pendidikan* 15, no. 3 (2020).
- Sardiman, A. M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Sari, N. E. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran IPA Berbasis Lingkungan Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 23, no. 2 (2021).
- Setiawati, R., and W. Raharjo. "Efek Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 15, no. 3 (2020).
- Sudjana, D. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

- Asfiana, Fitriyani, Novi Selvia, Siti Fatonah: Pengaruh Lingkungan Sebagai Sumber Belajar dalam Peningkatan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- Suryana, T. "Analisis Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran IPA." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 11, no. 3 (2020).
- Suryani, T., and S. Fadhli. "Evaluasi Pembelajaran Berbasis Lingkungan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA." *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 22, no. 4 (2021).
- Susanti, E., and B. Hardiyanto. "Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pemahaman IPA Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 9, no. 2 (2021).
- Sutikno, M. "Strategi Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Minat Dan Pemahaman IPA Siswa SD." *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 8, no. 2 (2020).
- Suyanto, D., and E. Marlina. "Pengaruh Pembelajaran Aktif Terhadap Pemahaman IPA Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 18, no. 4 (2019).
- Suyanto, and A. Jihad. *Strategi Pembelajaran Berbasis Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020.
- Trianto. *Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan*. Surabaya: Graha Ilmu, 2020.
- Uno, Hamzah B., and Nurdin Mohamad. *Belajar Dengan Pendekatan Kontekstual: Strategi Meningkatkan Motivasi Dan Pemahaman Siswa*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Utami, R., and D. Kurniasih. "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Lingkungan Dalam Meningkatkan Pemahaman IPA Di SD." *Jurnal Pendidikan Dasar* 13, no. 2 (2019).
- Wahyuni, R., and T. Setiawan. "Integrasi Potensi Lokal Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* 8, no. 1 (2019).
- Widod, A, and H. Setiawan. "Pembelajaran Sainifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 27, no. 1 (2022).
- Widyaningsih, R., and E. Fitriani. "Kontribusi Media Lingkungan Terhadap Keterampilan Observasi Siswa Dalam Pembelajaran IPA." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 8, no. 4 (2020).
- Yulianti, S. "Pemanfaatan Potensi Lokal Sebagai Sumber Belajar IPA Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Ilmu Alam* 15, no. 3 (2020).
- Yusuf, S., and Nurhidayati. "Peran Guru Dalam Pembelajaran IPA Berbasis Lingkungan." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2018).
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.